

## PEMANFATAN TANAMAN INDONESIA SEBAGAI PRODUK PENGHARUM RUANGAN DI SMA IT FAJAR HIDAYAH ACEH

### Utilization of Indonesian Plants as Air Freshener Products at SMA IT Fajar Hidayah Aceh

**Rulia Meilina<sup>1\*</sup>, Herawati<sup>2</sup>, Shabainur Rezeki<sup>3</sup>, Armia<sup>4</sup>, Marniati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Ubudiyah Indonesia, Jln. Alue Naga Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

\*Corresponding Author : [rulia.meilina@uui.ac.id](mailto:rulia.meilina@uui.ac.id)

#### Abstrak

Pengharum ruangan merupakan produk rumah tangga yang dapat mengeluarkan bahan kimia yang dikandungnya ke udara dan dihirup oleh konsumen yang bertujuan untuk meredam bau tak sedap di dalam ruangan. Pengharum ruangan saat ini menjadi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan kenyamanan dan ketenangan dalam beraktivitas. Pengharum ruangan tidak hanya berasal dari bahan kimia tetapi juga bisa dihasilkan dari produk alam. Banyak tanaman hasil alam negara Indonesia yang dapat diolah menjadi pengharum ruangan seperti kopi, nilam, sereh, lavender, lemon, kayu manis dan lain-lain. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada siswa-siswi di SMA IT Fajar Harapan Aceh yang bertujuan memberikan wawasan kepada siswa-siswi pemanfaatan bahan alam sebagai pengharum ruangan.

**Kata Kunci:** Pengharum ruangan, tanaman, Indonesia, Fajar Hidayah

#### Abstract

Air freshener is a household product that can release the chemicals it contains into the air and inhaled by consumers which aims to reduce unpleasant odors in the room. Air fresheners are now a necessity for the community to get comfort and tranquility in their activities Air freshener not only comes from chemicals but can also be produced from natural products. Many natural products from Indonesia can be processed into air fresheners such as coffee, patchouli, lemongrass, lavender, lemon, cinnamon and others. This socialization activity was carried out to students at SMA IT Fajar Harapan Aceh which aims to provide insight to students on the use of natural ingredients as air fresheners.

**Keywords:** Air freshener, natural products, Indonesia, Fajar Hidayah

#### PENDAHULUAN

Pengharum ruangan merupakan produk rumah tangga yang dapat mengeluarkan bahan kimia yang dikandungnya ke udara dan dihirup oleh konsumen yang bertujuan untuk meredam bau tak sedap di dalam ruangan sehingga membuat ruangan terasa nyaman. Produk pengharum ruangan dapat dibuat dalam berbagai bentuk sediaan, antara

lain cair, semi padat dan padat. Bentuk gel membuat pelepasan zat pewangi atau pengharum semakin lambat. Gel yang baik adalah yang memiliki kekuatan gel tinggi dan sineresis rendah sehingga gel pengharum ruangan yang dihasilkan akan memiliki kekuatan wangi yang stabil dan ketahanan wangi yang lama sesuai kebutuhan (Meilina & Fhasnia, 2020). Rumah yang memiliki

bau tidak sedap ditimbulkan karena kurangnya cahaya alam yang masuk, hal ini mengakibatkan ruangan menjadi lembab. Faktor penyebab lainnya adalah sirkulasi udara yang tidak lancar. Udara yang ada di dalam rumah dan tidak berganti, selain membuat ruang menjadi lembab juga bau tidak sedap maka tidak akan hilang. Membuat ruang menjadi harum maka banyak yang menggunakan parfum ruangan (Aksari & Jeni, 2018). Berbagai jenis pengharum ruangan banyak kita jumpai di sekitar kita. Penggunaan pengharum ruangan (*air freshener*) tidak saja digunakan di ruang kerja, alat transportasi seperti mobil, bus, dan kereta api, serta rumah-rumah tinggal juga memakainya. Sementara penggunaan pengharum ruangan ada yang digantungkan, ada yang diletakkan begitu saja atau ditempatkan di bibir AC maupun kipas angin (Kariza, 2015).

Pewangi ruangan dapat diolah dari bahan alam. Pemanfaatan bahan alam sebagai alternatif pengobatan dan bahan baku produk farmasi semakin hari semakin meningkat. Salah satu alasannya adalah harga bahan baku dari alam yang relative murah dan mudah didapatkan (Meilina, et al., 2021). Bahan alam yang dapat dijadikan pengharum ruangan adalah mawar, melati, lavender, sereh, jenis buah-

buah seperti lemon, kayu manis, kopi, nilam, akar wangi dan kayu cendana yang memiliki aroma yang menenangkan.

## **METODELOGI KEGIATAN**

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi pemanfaatan bahan alam sebagai pewangi ruangan kepada siswa-siswi. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan pada tanggal 07 s.d 11 Februari 2022 di SMA IT Fajar Hidayah Aceh. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi bagaimana memanfaatkan bahan alam sebagai bahan utama pembuatan pewangi ruangan. Setelah selesai sosialisasi seluruh peserta dapat mengajukan pertanyaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada 07 s.d 11 Februari 2022 di SMA IT Fajar Hidayah Aceh. Kegiatan ini dihadiri oleh 45 siswa-siswa. Siswa-siswi menunjukkan antusias terhadap materi yang disampaikan. Hal ini juga terlihat dengan banyak pertanyaan dari peserta yang diajukan. Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada peserta tentang cara memanfaatkan tumbuhan yang di Indonesia untuk dapat dijadikan produk yang bermanfaat dan menghasilkan nilai jual seperti produk pengharum ruangan.



**Gambar 1.** Dokumentasi saat memberikan materi

Wewangian merupakan produk yang paling berkembang pada zaman sekarang, salah satunya adalah pengharum ruangan yang digunakan untuk menghilangkan bau tak sedap pada ruangan, tak hanya itu gel pengharum ruangan juga memberikan aromaterapi ketenangan pada ruangan yang

bersih, sehat serta wangi. Bahan pewangi biasanya dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis pewangi sintetis dan alami. Pewangi sintetis memiliki wangi yang lebih tajam, sehingga dapat menimbulkan rasa pusing, sedangkan pewangi alami memiliki wangi yang lebih lembut (Surbakti & Swada, 2018).



**Gambar 2.** Dokumentasi bersama siswa-siswi

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan wujud kontribusi Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah dalam implementasi tridarma perguruan tinggi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini

masyarakat dapat memanfaatkan bahan-bahan di sekitar dalam upaya peningkatan derajat kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aksari & Jeni, N., 2018. *Pembuatan gel pengharum ruangan menggunakan karagenan dan xhantan gum sebagai basis dengan aroma apel dan mminyak akar wangi*, Medan: Repository USU.

Kariza, D. A., 2015. *Ekstraksi Pektin dari Cincau Hijau (Premna oblongifolia. Merr) untuk Pembuatan Gel Pengharum Ruangan*, Semarang: Universitas Negri Semarang.

Meilina, R., Dewy, R. & Izzah, N., 2021. Edukasi Pemanfaatan Jeruk Nipis dan Daun Sirih sebagai Bahan Pembuatan Hand Sanitizer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 3(1).

Meilina, R. & Fhasnia, 2020. Formulasi Gel Pengharum Ruangan menggunakan Karagenan dan Xanthan Gum dengan Minyak Kopi sebagai Pewangi dan Minyak Nilam sebagai Fiksatif. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* , 6(2).

Surbakti, C. I. & Swada, 2018. *Formulasi sediaan pengharum ruangan dari minyak melati dengan minyak akar wangi sebagai pengikat*, Delitua: Institut Kesehatan Delihusada.